

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Studi Deskriptif Mengenai Self Efficacy Siswa IPA Kelas 2 Pada Mata Pelajaran Fisika di SMAN “X” Bandung bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai derajat self efficacy siswa IPA kelas 2 pada mata pelajaran Fisika di SMAN “X” Bandung dan kaitannya dengan faktor yang mempengaruhinya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Bandura (2002). Self efficacy adalah keyakinan akan kemampuan yang dimiliki seseorang sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dengan menggunakan metode survey. Pada metode survey, peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu dengan cara menentukan siswa SMAN “X” Bandung yang memenuhi karakteristik sampel. Populasi sasaran penelitian ini adalah siswa IPA kelas 2 di SMAN “X” Bandung sebanyak 88 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berdasarkan teori Bandura.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas 2 IPA di SMAN “X” Bandung (88,7%) memiliki self efficacy tinggi dan sebanyak 11,3% siswa lainnya memiliki self efficacy rendah dalam menghadapi pelajaran Fisika. Dari empat sumber yang dapat mempengaruhi derajat self efficacy (Mastery experiences, vicarious experiences, social persuasion, physiological and affective states) sumber physiological and affective states merupakan sumber yang paling berkaitan dengan siswa yang memiliki self efficacy tinggi maupun self efficacy rendah. Selain empat sumber tersebut, minat siswa pada mata pelajaran Fisika juga berperan dalam menentukan derajat self efficacy siswa dalam menghadapi pelajaran Fisika. Dengan demikian, peneliti menyarankan bagi siswa agar lebih memperhatikan kesehatan fisiknya untuk kelancaran belajar dan bagi guru BP dapat memberikan bimbingan serta pengarahan pada siswanya untuk mengelola gejolak emosi agar berdampak positif bagi semangat belajar siswa.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SKEMA	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

Bab I : PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Identifikasi Masalah	13
I.3. Maksud dan Tujuan	13
I.4. Kegunaan Penelitian	13
I.5. Kerangka Pemikiran	14
I.6. Asumsi penelitian	25

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Self efficacy</i>	
2.1.1. Definisi <i>self efficacy</i>	26
2.1.2. Sumber-sumber <i>self efficacy</i>	28
2.1.3. Proses <i>efficacy – activated</i>	32

2.1.4. Adaptive benefits of optimistic self belief of <i>efficacy</i>	36
2.1.5. Pertumbuhan <i>self efficacy</i> melalui pengalaman transisional remaja	37
2.2. Remaja	39
2.2.1. Perubahan-perubahan perkembangan remaja.....	39
2.2.2. Transisi ke sekolah menengah lanjutan atau menengah pertama...	42
2.2.3. Hal-hal apa sajakah yang membuat sekolah menengah bisa berhasil.....	44
2.3. Fisika	5

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan penelitian	9
3.2. Variabel dan definisi operasional	50
3.3. Alat ukur	1
3.3.1. Validitas dan Reliabilitas alat ukur	54
3.4. Populasi sasaran dan teknik sampling	6
3.5. Teknik analisis	7

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran sampel	58
4.1.1. Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin	8
4.1.2. Gambaran responden berdasarkan usia	59

4.2. Hasil penelitian	59	
4.2.1. Derajat <i>self efficacy</i>	59	
4.2.2. Tabulasi silang antara derajat <i>self efficacy</i> dengan indikator	60	
4.3. Pembahasan hasil penelitian	6	3

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	70	
5.2. Saran	7	1
5.2.2. Penelitian lanjutan	71	
5.2.2. Guna laksana	71	

.DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1. Skema kerangka pikir

Skema 3.1. Skema rancangan penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Hasil polling pelajaran yang paling sulit dimengerti

Tabel 3.1. Kisi-kisi alat ukur

Tabel 3.2. Cara penilaian alat ukur

Tabel 4.1. Persentase responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2. Persentase responden berdasarkan usia

Tabel 4.3. Derajat *Self Efficacy*

Tabel 4.4. Tabulasi silang antara derajat *self efficacy* dengan indikator *self efficacy*
(pilihan yang dibuat).

Tabel 4.5. Tabulasi silang antara derajat *self efficacy* dengan indikator *self efficacy*
(usaha yang dikeluarkan).

Tabel 4.6. Tabulasi silang antara derajat *self efficacy* dengan indikator *self efficacy*
(ketahanan ketika menghadapi rintangan/ kegagalan).

Tabel 4.7. Tabulasi silang antara derajat *self efficacy* dengan indikator *self efficacy*
(penghayatan perasaan).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data penunjang dan alat ukur

Lampiran 2. Validitas alat ukur

Lampiran 3. Reliabilitas alat ukur

Lampiran 4. Tabulasi silang antara derajat *self efficacy* dengan data penunjang.